

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
SISWA KELAS XII SMA ISLAM TERPADU BINA UMAT YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2023-2024**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

MUHAMMAD YUSUF NURMAKHIN

NIM: 19104010053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Yusuf Nurmakhin

NIM : 19104010053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 14 Desember 2024

Yang menyatakan



Muhammad Yusuf Nurmakhin

NIM: 19104010053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp. : 1 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Yusuf Nurmakhin
NIM : 19104010053
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS XII SMA
IT BINA UMAT YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Desember 2024

Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si

NIP.: 19680110 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-106/Un.02/DT/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS XII SMA ISLAM TERPADU BINA UMAT YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD YUSUF NURMAKHIN
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010053
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6786dfe99ff4e



Penguji I

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6785e5a6a7ac3



Penguji II

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6785e651ale2e



Yogyakarta, 08 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 678727b226cfa

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik

akhlaknya.” (HR Tirmidzi)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Imam an-Nawawi (1996). *Riyadhus Sholihin*. Beirut: al-Maktabah al-Islamiy. Hal 159

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا الْآنَبِيَاءُ
بَعْدُهُ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Impelementasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta Tahun Ajaran 2023-2024”. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan dukungannya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing dan memberikan ilmu-ilmunya serta telah memberikan pelayanan dengan baik.

5. Ibu Sri Purnami, S.Psi. M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membantu, memberikan saran dan masukan kepada saya selama saya menempuh pendidikan.
6. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sudah memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku Bapak Sunaji dan Ibu Mutiyanah serta, Kakak, adik, dan segenap Keluarga Besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doanya demi keberlangsungan saya dalam menggapai cita-cita.
8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta, asatidsz, musyrif, dan teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
9. Kepala Sekolah SMA IT Bina Umat Yogyakarta beserta guru dan karyawannya yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun 2019.
11. Teman-teman PLP-KKN Integratif MI Ma'arif Sambeng yang telah menemani selama kegiatan PLP-KKN Integratif di MI Ma'arif Sambeng.
12. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuannya selama menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

Peneliti



Muhammad Yusuf Nurmakhin

NIM 19104010053



ABSTRAK

MUHAMMAD YUSUF NURMAKHIN. *Implementasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.*

Pendidikan karakter merupakan hal penting yang harus dilakukan di lingkungan sekolah. Salah satu karakter yang perlu ditanamkan pada siswa adalah karakter disiplin, hal ini lantaran terdapat banyaknya fenomena ketidakdisiplinan pada siswa di lingkungan sekolah seperti terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam sekolah, mencoret-coret fasilitas sekolah, membuang sampah sembarangan, tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan lain sebagainya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya karakter disiplin seseorang, baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Di SMA IT Bina Umat Yogyakarta, Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan program wajib yang salah satu tujuannya adalah sebagai upaya untuk membentuk karakter disiplin siswa. Dalam hal ini, program tahfidz merupakan bagian dari penerapan tata tertib sekolah yang mana di dalamnya memuat kegiatan dan pembiasaan yang mampu membentuk karakter disiplin siswa. Peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta, 2) Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pelaksanaan implementasi program tahfidz dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII di SMA IT Bina Umat Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Implementasi program tahfidz Al Qur'an dalam membentuk karakter disiplin kelas XII dilakukan oleh pihak sekolah melalui hal-hal berikut; Menerapkan adab-adab tahfidz Al-Qur'an, datang di kelas/ tempat halaqoh tahfidz tepat waktu, memberikan target terkait pencapaian hafalan siswa, teladan, hukuman/ konsekuensi, dan tata tertib. 2) Faktor pendukung implementasi program tahfidz dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII di SMA IT Bina Umat adalah motivasi dan lingkungan sekolah yang

positif. Faktor penghambat implementasi program tahfidz dalam membentuk karakter disiplin kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta adalah rasa malas dan kurang mampu dalam manajemen waktu.

Kata Kunci: *Implementasi, Program Tahfidz Al-Qur'an, Karakter Disiplin*



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan	9
D. Manfaat	10
E. Penelitian yang relevan	11
BAB II Kerangka Teori.....	23
A. Program Tahfidz Al-Qur'an	23
B. Karakter Disiplin.....	31
BAB III Metode Penelitian	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek Penelitian	46
D. Objek Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Uji Keabsahan Data.....	52
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV Hasil Penelitian.....	57
A. Pelaksanaan Program Tahfidz di SMA IT Bina Umat Yogyakarta.....	57
B. Implementasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta	79

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta	105
BAB V Penutup	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pembagian Kelompok Tahfidz Kelas XII di Sekolah	67
Tabel 2 Pembagian Kelompok Tahfidz Kelas XII di Asrama	68
Tabel 3 wawancara dengan siswi kelas XII A IPA & XII A IPS	121
Tabel 4 wawancara dengan siswi kelas XII B IPA & XII B IPS	122



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an	86
Gambar 2 siswa melakukan setoran kepada pengampu tahfidz	94
Gambar 3 Guru menyambut kedatangan siswa di sekolah	98
Gambar 4 Kegiatan Karantina Tahfidz	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Wawancara

- A. Pedoman Observasi
- B. Pedoman wawancara
- C. Pedoman Dokumentasi

Lampiran II: Data Penelitian

- A. Data Hasil Observasi
- B. Data Hasil Wawancara
- C. Data Hasil Dokumentasi
- D. Gambaran Umum Sekolah

Lampiran

- A. Pengajuan Penyusunan Skripsi
- B. Penunjukkan Dosen pembimbing Skripsi
- C. Bukti Seminar Proposal
- D. Bukti Acara Seminar Proposal
- E. Kartu Bimbingan Skripsi
- F. Sertifikat SOSPEM
- G. Sertifikat PLP-KKN Integratif
- H. Sertifikat ICT
- I. Sertifikat TOEC
- J. Sertifikat IKLA
- K. Kartu Tanda Mahasiswa
- L. KRS
- M. Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang mengacu kepada keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor:158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	a	A
ِ	<i>Kasrah</i>	i	I
ُ	<i>Dammah</i>	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا.....	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
وَا.....	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ- kataba

فَعَلَ fa'ala

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ, اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
 - رَمَى Ramā
 - قِيلَ qīla
 - يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al madīnatul munawwarah
- طَلْحَة Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|-------------|------------|
| - الرَّجُلُ | rajulu |
| - الْقَلَمُ | al-qalamu |
| - الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| - النَّوْمُ | al-jalālu |
| - إِنَّ | Rajulu |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | |
|------------|----------|
| - تَأْخُذُ | ta'khuзу |
|------------|----------|

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ar-rahmānir rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Di era modern ini maraknya fenomena ketidakdisiplinan siswa merupakan bukti nyata bahwa terjadi penurunan pada nilai karakter disiplin siswa, hal tersebut dibuktikan dengan perilaku negatif yang dilakukan oleh siswa. Perilaku tersebut merupakan bentuk penyimpangan dari norma dan aturan yang berlaku, baik itu di lingkungan maupun di luar sekolah. Misalnya di lingkup keluarga, anak terbiasa tidur larut malam karena bermain HP sehingga menyebabkan bangun kesiangan, malas mengerjakan pekerjaan rumah, bermain tidak mengenal waktu dan tidak patuh kepada orang tua. Sedangkan di lingkungan sekolah seperti terlambat datang ke sekolah, mengantuk ketika pembelajaran berlangsung, tidak memakai atribut sekolah, membolos sekolah, bahkan sampai terciduk oleh aparat. Perilaku ketidakdisiplinan siswa tersebut bahkan juga sering kita temui diberbagai media seperti di televisi, surat kabar, dan sosial media.

Fenomena ketidakdisiplinan siswa juga ditunjukkan dengan penelitian-penelitian yang menunjukkan masih seringnya siswa melakukan pelanggaran ketidaksiplinan. Seperti penelitian Ria Anzalena, Syahril, Yusuf, dan Luqman dalam jurnalnya yang menunjukkan perilaku ketidakdisiplinan siswa seperti membolos, memakai seragam yang tidak sesuai harinya, memakai perhiasan

yang berlebihan, mencorat-coret fasilitas sekolah, makan dan minum di kelas, membuang sampah sembarangan, tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dan tidak mengerjakan tugas rumah.² Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian Nikmah Rahmawati dalam hasil penelitiannya yang menyebutkan bahwa kenakalan remaja di era modern ini sangat terkait dengan kedisiplinan. Kedisiplinan memiliki korelasi yang terbalik dengan kenakalan remaja. Apabila seorang remaja itu disiplin dan menerapkannya dalam berbagai aspek kehidupannya maka kenakalan remaja akan berkurang tingkat kenakalannya yang bersifat destruktif, bahkan akan tereliminasi. Sebaliknya jika seorang remaja tidak memiliki kedisiplinan maka tingkat kenakalannya akan meningkat.³ Sejalan dengan itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Evi Avivah dan Muhammad Farid yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kedisiplinan diri dan kenakalan remaja.⁴

Apabila ketidakdisiplinan tersebut dibiarkan saja tentu akan membuat perilaku ketidakdisiplinan menjadi sebuah kebiasaan buruk yang dilakukan secara berulang oleh siswa, dan bahkan bisa menjadi sebuah kebiasaan yang terbawa sampai dewasa kelak. Maka dari itu kebiasaan disiplin sangat perlu untuk ditanamkan pada anak, agar ketika dewasa kelak anak sudah terbekali

² Ria Anzalena, Syahril Yusuf, Lukman (2019). Faktor penyebab indisipliner siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah dasar, dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 12, No. 3. Hal. 128-130.

³ Nikmah Rahmawati (2016). Kenakalan Remaja dan Kedisiplinan: Perspektif Psikologi Islam, dalam *Jurnal SAWWA*, Vol. 11, No. 2. Hal. 270.

⁴ Evi Avivah & Muhammad Farid (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. Dalam *Jurnal Persona*. Vol. 03, No. 2. Hal. 128.

dengan kebiasaan disiplin. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter disiplin siswa adalah dengan pendidikan karakter.

Pendidikan merupakan sebuah media yang memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dan juga membantu siswa menyadari potensi penuh mereka. Maka dari itu, pendidikan sangat penting bagi peserta didik. Pendidikan memiliki peran sebagai landasan dan bekal bagi peserta didik untuk kehidupannya di masa yang akan datang, baik bagi dirinya sendiri, masyarakat, maupun negara. Hal tersebut sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam SISDIKNAS no. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab..”⁵

Dalam perspektif Islam, karakter identik dengan akhlak. Pada dasarnya tujuan dari pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang berilmu dan berakhlak mulia sehingga Allah SWT, akan meridhoinya. Bahkan Nabi Muhammad SAW, tidak pernah lupa menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada

⁵ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3. Hal. 3.

para sahabatnya sejak pertama kali beliau menyebarkan agama Islam. Hal ini sejalan dengan tugas beliau sebagai Nabi, yaitu diutus untuk menyempurnakan Akhlak.⁶ Delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter telah diketahui berasal dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Meskipun terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter, akan tetapi dalam implementasinya satuan pendidikan dapat memprioritaskan pengembangannya sendiri yang disesuaikan dengan kepentingan dan kondisi satuan pendidikan masing-masing. Salah satu nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan adalah karakter disiplin.⁷

Disiplin adalah sebuah kontrol diri untuk mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang ada, serta menjahui segala penyimpangan dan pelanggaran. Pada dasarnya disiplin memiliki tujuan untuk membantu peserta didik agar meraih kesuksesan di sekolah dan diharapkan dapat sukses dalam kehidupannya.⁸ Karakter disiplin bukan merupakan karakter bawaan sejak

⁶ Hilda Ainissyifa (2014). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam, dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 08 No. 01. Hal 19.

⁷ Daryanto Suryatri Darmiatun (2013). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. al. 40.

⁸ Maskuri (2018). Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Tawadhu*, Vol. 2, No. 1. Hal 345.

lahir, artinya dibutuhkan latihan dan pembiasaan anak untuk disiplin agar karakter disiplin tersebut dapat ditanamkan dan menjadi kebiasaan pada anak.

Karakter disiplin merupakan hal yang penting untuk dimiliki setiap siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan penyelenggara pendidikan formal tidak hanya berperan dalam pengembangan kemampuan kognitif saja, tetapi harus menyeluruh sampai pada aspek afektif dan psikomotorik. Sekolah juga berperan penting dalam mendidik siswanya agar menjadi insan yang berilmu, bermoral, dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah wajib untuk menyiapkan peserta didik yang berkarakter disiplin. Salah satu usaha yang bisa dilakukan sekolah untuk menanamkan karakter disiplin siswa adalah melalui Program Tahfidz Al-Qur'an.

Program Tahfiz Al-Qur'an (menghafal Al-Qur'an) merupakan salah satu rutinitas keagamaan di sekolah yang di dalamnya memuat pembiasaan-pembiasaan. Tahfiz Al-Qur'an merupakan kegiatan menghafal keseluruhan Al-Qur'an secara sempurna, yaitu menghafal dengan teliti, tekun dan rutin agar hafalan senantiasa terjaga.⁹ Program Tahfidz Al-Qur'an bukan semata-mata dalam rangka mengajarkan siswa pintar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Namun, mengajarkan pula terhadap siswa untuk mempunyai kepribadian Qur'ani.¹⁰ Kepribadian yang senantiasa melekat pada dirinya nilai-

⁹ Shohib, M., & Surur, B. Y. (2011). *Para Penjaga Al-Qur'an*. Jakarta: Lajnah Pentahihan Mushaf Al-Qur'an. Hal 64-65.

¹⁰ Muhammad Muhyidin (2008). *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. Hal 77-78.

nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai tersebut berkaitan dengan akhlak rabbani dan akhlak insani. Akhlak rabbani berkaitan dengan penghambaan kepada Allah swt. dan akhlak insani terkait dengan interaksi sosial terhadap sesama manusia.¹¹

Dengan adanya Program Tahfidz Al-Qur'an dapat membentuk karakter disiplin siswa, hal ini lantaran di dalam program tersebut memuat aktivitas-aktivitas dan pembiasaan-pembiasaan yang mampu membentuk karakter disiplin. Hal ini sesuai dengan penelitian Laras Safila Anaya, Faridi, Nur Afifah Khurin Maknin yang menyebutkan bahwa Adapun rutinitas dalam kegiatan Tahfidzul Qur'an di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang dapat membentuk karakter disiplin santri, sebagaimana terlihat dari santri yang menaati peraturan, datang di tempat tahfidz tepat waktu, menghafal dan menyetorkan hafalannya sesuai target harian, serta tidak lupa merapikan dan membersihkan tempat tahfidz setelah digunakan.¹² Selain itu penelitian dari Ibnu Sina, Lia Nur Atiqoh Bella Dina, dan Mutiara Sari Dewi menyebutkan bahwa kegiatan rutinitas yang ada di dalam Program Tahfidz meliputi *Ziyādah*, *Murāja'ah*, dan setoran hafalan kepada pengampu tahfidz dapat membentuk karakter disiplin

¹¹ Yusuf Al-Qaradhawi (2000). *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. Hal 50.

¹² Laras Safila Anaya, Faridi, Nur Afifah Khurin Maknin (2023). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Berbasis Tahfidzul Qur'an di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Volume 8, Nomor 4. Hal 1.

peserta didik karena dalam pelaksanaannya diharuskan untuk tertib sesuai jadwal yang dibuat di madrasah maupun ma'had.¹³

SMA IT (Islam Terpadu) Bina Umat Yogyakarta yang terletak di Dusun Setran, Desa Sumberarum, Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Yogyakarta merupakan sekolah yang menerapkan Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu program unggulan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Program Tahfidz di SMA IT Bina Umat Yogyakarta menyebutkan bahwa Program Tahfidz Al Qur'an merupakan program wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa. Program ini menjadi salah satu kegiatan yang mencerminkan visi SMA IT Bina Umat Yogyakarta yaitu "Berakarakter Islami, Cerdas, Mandiri dan Berorientasi Pada Keummatan". Selain itu salah satu tujuan dari program tersebut adalah sebagai upaya untuk membentuk karakter disiplin siswa. Karena pada pelaksanaannya diwajibkan bagi seluruh siswa untuk mencapai target hafalan sesuai dengan tingkat kelasnya masing-masing dengan target total hafalan adalah 4 juz selama 3 tahun. Dan bagi yang tidak mencapai target hafalan akan mendapatkan konsekuensi.¹⁴

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Bina Umat Yogyakarta

¹³ Ibnu Sina, Lia Nur Atiqoh Bella Dina, dan Mutiara Sari Dewi (2023). Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Untuk Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTsn 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 Nomor 7. Hal 11.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Zain, Kepala Bidang Tahfidz SMA IT Bina Umat Yogyakarta pada hari rabu, 22 November 2022

dilaksanakan di 2 tempat berbeda, yaitu di sekolah ketika jam pelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran tahfidz, dan yang kedua di asrama setiap selesai solat Subuh dan Maghrib. Pada pelaksanaannya Ustadz selaku pengampu tahfidz mengarahkan setiap siswa agar senantiasa menunaikan kewajibannya yaitu menyetorkan hafalan dan juga mengulang-ulang hafalannya (*murāja'ah*). Para ustadz bertanggung jawab untuk memperbaiki bacaan siswa baik itu dari aspek lafaz, harakat dan tadjwidnya. Ini tentunya membuat siswa lebih sadar bahwa dibutuhkan disiplin yang baik agar dapat konsisten dalam menyetorkan dan mengulang-ulang hafalannya. Hal ini lantaran terdapat target hafalan yang harus disetorkan setiap pekannya. Dan siswa harus menghafalkan ayat-ayat secara mandiri yang harus disetorkan maupun diulang-ulang di setiap pertemuan.¹⁵

Peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA IT Bina Umat Yogyakarta lantaran di sekolah tersebut menerapkan Program Tahfidz Al-Qur'an yang salah satu tujuannya adalah untuk membentuk karakter disiplin siswa. Peneliti ingin meneliti dan menganalisis lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi Program Tahfidz Al-Quran dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah tersebut. Sedangkan siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas XII lantaran secara durasi waktu siswa kelas tersebut merupakan siswa yang paling lama mengikuti Program Tahfidz dan memiliki pengalaman yang paling

¹⁵ Hasil Observasi di SMA IT Bina Umat, 25 Desember 2023

maksimal dibandingkan siswa-siswa kelas lainnya di SMA tersebut, terkhusus pada pengalaman Program Tahfidz dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang **“Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta Tahun Ajaran 2023-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian dari skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta

2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih gagasan dan kontribusi bagi lembaga berupa wawasan seputar Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa. Selain itu juga dalam membuat kebijakan program tahfidz sebagai salah satu upaya untuk membentuk karakter disiplin siswa.

2. Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dengan pembentukan karakter disiplin siswa sehingga karakter disiplin siswa dapat terbentuk.
- b. Bagi guru, hasil dari penelitian ini memberikan wawasan bagi guru memaksimalkan Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu upaya untuk membentuk karakter disiplin siswa.
- c. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa untuk lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an

- d. Bagi pembaca, penelitian ini menambah wawasan mengenai implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter disiplin siswa.
- e. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara nyata sesuai kondisi lapangan terkait implementasi Program Tahfidz dalam pembentukan karakter disiplin, mengembangkan potensi dan akhlakul karimah, bertambahnya wawasan mengenai Program Tahfidz sehingga dengan ilmu yang didapatkan tersebut dapat diterapkan dalam dunia pendidikan

E. Penelitian yang relevan

Kajian Pustaka berisi kajian tentang hasil penelitian yang relevan dengan variabel utama penelitian.¹⁶ Untuk mengetahui perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan mendeskripsikan dan membandingkan dengan judul penelitian lain yang relevan. Di bawah ini adalah penelitian yang berhubungan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Laras Safila Anaya, Faridi, Nur Afifah Khurin Maknin dengan judul "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Berbasis Tahfidzul Qur'an di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan pada

¹⁶ Sarjono, dkk (2018). *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga. Hal 3

penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan pendidikan karakter disiplin santri di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang melalui pelaksanaan program unggulan Tahfidzul Qur'an. Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan tahfidzul Qur'an dilaksanakan pukul 06.10-07.20 WIB. Setoran hafalan dari masing-masing santri minimal setengah halaman tiap harinya. Adapun rutinitas dalam kegiatan tahfidzul Qur'an di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang dapat membentuk karakter disiplin santri, sebagaimana terlihat dari santri yang menaati peraturan, datang di tempat tahfidz tepat waktu, menghafal dan menyetorkan hafalannya sesuai target harian, serta tidak lupa merapikan dan membersihkan tempat tahfidz setelah digunakan.¹⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa. Perbedaannya dalam penelitian tersebut subjek penelitiannya adalah siswa SMP sedangkan di penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa SMA.

2. Penelitian Ibnu Sina, Lia Nur Atiqoh Bella Dina, dan Mutiara Sari Dewi yang berjudul "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Untuk Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTsn 3 Malang". Penelitian ini

¹⁷ Laras Safila Anaya, Faridi, Nur Afifah Khurin Maknin (2023). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Berbasis Tahfidzul Qur'an di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Volume 8, Nomor 4. Hal 1.

menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an, mengetahui pelaksanaan Program Tahfidz dalam membentuk karakter disiplin siswa, dan evaluasi yang dilakukan pihak sekolah terhadap pelaksanaan Program Tahfidz. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an untuk membentuk karakter kedisiplinan siswa MTsN 3 Malang, hal tersebut merupakan simulasi dari MAN 1 Gondanglegi yang telah mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an, menunjuk penanggung jawab program Tahfidzul Qur'an, menyusun Prota (Program Tahunan), dan menyusun Promes (Program Semester). Kemudian, proses pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an untuk membentuk karakter kedisiplinan siswa MTsN 3 Malang yaitu hari Senin, Selasa, dan Kamis, dan metode yang digunakan adalah *Ziyādah* (Suplemen Hafalan), *Murāja'ah* (Mengulangi Hafalan), dan Menghafal. Menyetorkan kepada Ustadz/Ustadzah tahfidz di MTsN 3 Malang. Mengenai evaluasi pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an untuk membentuk karakter disiplin siswa di MTsN 3 Malang yaitu pendampingan hafalan melalui buku titipan dan tes tahfidz di akhir semester.¹⁸

¹⁸ Ibnu Sina, Lia Nur Atiqoh Bella Dina, dan Mutiara Sari Dewi (2023). Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Untuk Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTsN 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 Nomor 7. Hal 11.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu usaha untuk menanamkan suatu karakter. Sedangkan perbedaannya pada penelitian tersebut yang ditanamkan adalah Nilai religious, sedangkan pada penelitian ini yang dibentuk melalui Program tahfidz adalah karakter disiplin.

3. Penelitian Agus Miftakus Surur, Eka Septiarini dan Ayu Yulia Trianawati dengan judul "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri Melalui ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an". Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan pengamatan, wawancara, dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menalisis pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan Nilai Religius Siswa MAN 1 Kota Kediri. Hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tahfidz di MAN 1 Kota Kediri bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dan menyiapkan jika ada event atau acara. Dengan menggunakan metode sorogan. Nilai religius dari hubungan manusia dengan tuhan, saat siswa membaca dan menghafal Al Qur'an, sedangkan nilai religius saat hubungan dengan sesama manusia yaitu

berperilaku sopan santun, tawadhu' dan hormat, guna menjaga hafalan dan menerapkan apa yang telah di fahami dalam Al-Qur'an.¹⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu usaha untuk menanamkan suatu karakter. Sedangkan perbedaannya pada penelitian tersebut yang ditanamkan adalah Nilai religious, sedangkan pada penelitian ini yang dibentuk melalui Program Tahfidz adalah karakter disiplin.

4. Penelitian Fatah Saiful Anwar dan Erni Munastiwi dengan judul "Implementasi Program Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin II Dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Quran". Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan sebagai model pengembangan konsep, teknik pengumpulan datanya meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Tahfidz Al-Quran di madrasah formal dan imbasnya terhadap minat peserta didik dalam kegiatan Tilawatil Qur'an di sekolah, mengacu pada model-model pengajaran Al-Qur'an di sekolah meliputi metode, strategi, maupun penyampainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya implementasi Program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin II akan

¹⁹ Agus Miftakus Surur, Eka Septiarini dan Ayu Yulia Trianawati (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di Man Kediri 1 Kota Kediri Melalui ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV, No. 1. Hal 42.

memiliki daya tarik terhadap minat anak didik dalam Tilawah Al-Quran apabila dikemas dengan beberapa hal pendukung meliputi kompetensi guru yang baik, dukungan fisik maupun nonfisik, metode ajar yang menarik, elaborasi pengajaran yang baik, dan juga buku panduan tahfidz yang menjadi rujukan harus jelas. Dengan hal inilah akan dapat menarik minat anak didik dalam kegiatan Tilawatil Qur'an.²⁰

Persamaan penelitian Fatah Saiful Anwar dan Erni Munastiwi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai implementasi Program Tahfidz di sekolah. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut Implementasi Program Tahfidz dalam menumbuhkan minat tilawatil Qur'an, sedangkan pada penelitian ini implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa.

5. Penelitian Abd. Samad, Lalu Supriadi bin Mujib, dkk dengan judul "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Di MTs At-Tahzib Dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat". Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program tahfidz Al-Qur'an sudah baik dan

²⁰ Fatah Saiful Anwar dan Erni Munastiwi (2021), Implementasi Program Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin Ii Dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Quran. *Jurnal Islamic Education Manajemen*: Vol. 6, No. 1. Hal 25.

berjalan lancar; Pembentukan karakter religius santri dikatakan baik dengan menerapkan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat serta metode penghargaan dan hukuman. Tahapannya yaitu tahapan pengetahuan, kesadaran, pengamalan, pembiasaan dan penjagaan nilai karakter religius. Indikator pembentukan karakter religius meliputi: akhlakul karimah, bertutur kata sopan santun, sholat berjamaah, sholat dhuha, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam saat bertemu, kegiatan imtaq pagi serta pembacaan yasin dan ratib malam jum'at. Faktor pendukung internal: kesehatan, kecerdasan dan motivasi. Faktor eksternal: kerjasama semua pihak, guru tahfidz yang kompeten, pengaturan waktu, respon pemerintah, faktor penghambat internal: malas, tidak sabar, putus asa, sulit mengatur waktu dan sering lupa. Faktor eksternal: kemampuan ekonomi dan padatnya materi.²¹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai implementasi Program Tahfidz dalam membentuk karakter siswa. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian tersebut karakter yang dibentuk adalah karakter religious, sedangkan pada penelitian ini karakter yang dibentuk adalah karakter disiplin.

²¹ Abd. Samad, Lalu Supriadi, dkk (2023). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Di MTs At-Tahzib Dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Volume 11, Nomor 1. Hal 293.

6. Penelitian Wahyudi, dkk dengan judul “Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembelajaran PAI di SMA Budi Utomo Perak”. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif sebagai metode. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi; Pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembelajaran PAI di SMA Budi Utomo Perak; dan Problematika dan solusi pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembelajaran PAI di SMA Budi Utomo Perak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran karakter disiplin melalui pendidikan agama Islam cukup efektif mulai dari perencanaan pengajaran, pelaksanaan proses pengajaran, dan evaluasi pengajaran.²²

Persamaan penelitian Wahyudi, dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembentukan karakter disiplin siswa. Sedangkan perbedaannya pada penelitian tersebut Wahyudi, dkk pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PAI sedangkan pada penelitian ini karakter disiplin dibentuk melalui implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an.

7. Penelitian M. Nurhadi dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Qur'an; Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi

²² Wahyudi, Khoirun Nisa, dkk (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembelajaran PAI di SMA Budi Utomo Perak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 7, Nomor 2. Hal 277.

kasus, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai: konsep karakter religious di dalam Tahfidzul Qur'an, Proses pembentukan karakter melalui Tahfidz Al-Qur'an, dan karakter yang terbentuk melalui Tahfidz Al Qur'an MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat. Hasil dari penelitian dalam tesis ini adalah konsep karakter religious di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat melalui pembiasaan, yaitu rutinitas menghafal Al-Qur'an karena dengan menghafal berarti siswa mempunyai kebiasaan yang baik, sehingga dari kebiasaan yang baik tersebut dapat membentuk karakter yang religious.²³

Persaman penelitian M. Nurhamidi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembentukan karakter melalui Tahfidz Al-Qur'an. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu fokus pembahasan pada penelitian tersebut adalah pembentukan karakter religious. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada implementasi Program Tahfidz dalam membentuk karakter disiplin.

8. Penelitian Siti Rohmah dengan judul "Implementasi Program Tahfidz dalam meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Putri Al Huda Malang". Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

²³ M. Nurhadi (2015). Pembentukan Karakter Religious Melalui Tahfidzul Qur'an; Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat. *Tesis*. Malang: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal 63.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an; faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan Program Tahfidz Al-Qur'an di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Putri Al-Huda Malang telah melaksanakan Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai bentuk implementasi kurikulum muatan lokal dan juga sesuai visi misi sekolah. Peneliti memperoleh temuan di lapangan antara lain manfaat diadakanya Program Tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa, penetapan alokasi waktu, metode tahfidz Al-Qur'an yang digunakan oleh guru, adanya perencanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran berupa tes lisan dan juga penilaian tertulis. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dapat terlaksanan dengan baik karena adanya faktor pendukung dari lingkungan belajar yang baik, perhatian guru dan juga dukungan dari orang tua saat dirumah, serta fasilitas yang cukup memadai dan kegiatan pendukung diluar KBM. Didalam melaksanakan program tersebut Adapun faktor penghambat yaitu perbedaan kemampuan hafalan, kurangnya perhatian keluarga, hari libur semester dan rasa malas.²⁴

Persamaan penelitian Siti Rohmah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai implementasi Program Tahfidz di sekolah. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut membahas mengenai

²⁴ Siti Rohmah (2019). Implementasi Program Tahfidz dalam meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Putri AL Huda Malang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim. Hal xix.

implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa, sedangkan pada penelitian membahas implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Itsna Arina Rosyida dengan judul "Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Program Tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis, dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa Program Tahfidz pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Pelaksanaan Program Tahfidz di MTs Al-Ittihad satu minggu empat kali yaitu hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu, dan di mulai dari pukul 07.00 sampai 09.30. Setiap hari siswa wajib menambah hafalan baru minimal $\frac{1}{2}$ halaman dan muraja'ah minimal 2 halaman. Metode yang digunakan yaitu: wahdah, talaqqi, dan takrir. Evaluasi Tahfidz dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, penilaiannya dari segi bacaan yaitu kelancaran, makhroj, tajwid dan penguasaan hafalan, selain itu terlihat pada proses pembelajaran di kelas tahfidz materi lebih cepat selesai, mereka tidak

merasa terbebani dengan materi-materi hafalan, dan juga perolehan nilai yang lebih unggul dari pada kelas-kelas yang lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa Program Tahfidz pada mata pelajaran Qur'an Hadis yaitu: faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung prestasi siswa yaitu: peranan guru, dukungan orangtua, dan Program Tahfidz. Sedangkan faktor penghambat prestasi siswa yaitu: tingkat kecerdasan dan kerjasama orangtua.²⁵

Persamaan penelitian Nur Itsna Arina Rosida dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai implementasi program tahfidz di sekolah. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut membahas mengenai implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an hadis, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada pembahasan implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁵ Rosida, Nur Itsna Arina (2019). Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal xx.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan implementasi Program Tahfidz dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII di SMA IT Bina Umat Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dan melalui tahapan-tahapan. Implementasi Program Tahfidz Al Qur'an dalam membentuk karakter disiplin kelas XII dilakukan oleh pihak sekolah melalui hal-hal berikut; Menerapkan adab-adab tahfidz Al-Qur'an, datang di kelas/ tempat halaqoh tahfidz tepat waktu, memberikan target terkait pencapaian hafalan siswa, teladan, Hukuman/ konsekuensi, dan tata tertib.
2. Faktor pendukung implementasi Program Tahfidz dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII di SMA IT Bina Umat adalah motivasi dan lingkungan sekolah yang positif. Faktor penghambat implementasi Program Tahfidz dalam membentuk karakter disiplin kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta adalah rasa malas dan kurang mampu dalam manajemen waktu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas, sekiranya peneliti ingin memberikan saran kepada SMA IT Bina Umat demi kemajuan dan perkembangan implementasi Program Tahfidz dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah SMA IT Bina Umat Yogyakarta agar senantiasa konsisten dalam mengawasi, mengevaluasi upaya, kegiatan atau program yang telah dilaksanakan terlebih pada implementasi Program Tahfidz dalam membentuk karakter disiplin siswa.
2. Untuk Untuk Kepala Program Tahfidz Al-Qur'an agar senantiasa konsisten dalam membimbing dan memahami kondisi serta kebutuhan siswa sehingga diharapkan dapat memberikan arahan, bimbingan dan metode yang tepat guna mengatasi masalah yang dihadapi.
3. Untuk peserta didik agar lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an, peserta didik harus senantiasa bersemangat dalam menghafal, istiqomah dalam menjaga menjaga hafalan AL-Qur'an. Peserta didik juga harus sennatiasa menanamkan kedisiplinan dalam diri agar membunyai karakter disiplin yang baik.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar dalam penelitian mempunyai konsep yang bagus dan prosedur penelitian yang sistematis dan terstruktur dalam melaksanakan penelitian. Hal tersebut agar hasil penelitian dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf (2001). *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Jogjakarta: Araska.
- Abdul Hamid (2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Abd. Samad, Lalu Supriadi, dkk (2023). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Di MTs At-Tahzib Dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Volume 11, Nomor 1.
- Agus Miftakus Surur, Eka Septiarini dan Ayu Yulia Trianawati (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di Man Kediri 1 Kota Kediri Melalui ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV, No. 1.
- Akhtim Wahyuni (2021). *Pendidikan karakter*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Alfiah (2016). Problematika Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru. *Jurnal Kependidikan Islam: Potensia*, Vol. 2, No.2.
- Ali Imron (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari (2012). *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Ruang Kata.
- Anjali Sriwijbant (2020). *Antologi Hadits Tarbawi: Pesan-pesan Nabi saw tentang Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher. Hal 105.
- Annisa, Fadhillah (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. Riau. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, Vol X. No. 1.
- Arsyi Mirdanda (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- B. Suryosubroto (2004). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

- Basrowi dan Suwandi (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Bungin (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Daryanto Suryatri Darmiatun (2013). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Agama (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jl. Raya Bogor: Sabiq
- Departemen Agama RI (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Lintas Media.
- Departemen Pendidikan Nasional (2012). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Indonesia.
- Eko Putro Widoyoko (2015). *Evaluasi Program Pembelajaran: Pandan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Evi Avivah & Muhammad Farid (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. Dalam *Jurnal Persona*. Vol. 03, No. 2.
- Fadhallah (2020). *Wawancara*. Jakarta: UNJ PRESS.
- Fatah Saiful Anwar dan Erni Munastiwi (2021), Implementasi Program Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin li Dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Quran. *Jurnal Islamic Education Manajemen*: Vol. 6, No. 1.
- Haris dan Herdiansyah (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Helmawati (2014). Pendidikan Keluarga. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 166.
- Hilda Ainissyifa (2014). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 08 No. 01.
- Ibnu Sina, Lia Nur Atiqoh Bella Dina, dan Mutiara Sari Dewi (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI MTs N 3 MALANG. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 Nomor 7. Hal 11.

- Imam an-Nawawi (1996). *Riyadhus Sholihin*. Beirut: al-Maktabah al-Islamiy.
- John W. Creswell (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and mixed Methods Approaches*. London: SAGE Publications.
- John W. Creswell (2014). *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J. R. Raco (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim (2008). *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Dasar An-Naba.
- Laras Safila Anaya, Faridi, Nur Afifah Khurin Maknin (2023). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Berbasis Tahfidzul Qur'an di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang. *Ilmiah Profesi Pendidikan* Volume 8, Nomor 4. Hal 1.
- Mahmud Yunus (1990). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- M. Nurhadi (2015). Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Qur'an; Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat. *Tesis*. Malang: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mardiyah (2015). *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Malang: Adityaa Media Publishing.
- Maskuri (2018). Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Tawadhu*, Vol. 2, No.2.
- Miles dan Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Muchlas Samami (2016). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk (2009). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*. Jakarta: Kencana.

- Muhammad Muhyidin (2008). *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nanang Fattah (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nikmah Rahmawati (2016). Kenakalan Remaja dan Kedisiplinan: Perspektif Psikologi Islam. *Jurnal SAWWA*, Vol. 11, No. 2.
- Nursapiah (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Ramadi, Bagus (2021). *Panduan Tahfizh Al Quran*. Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Ria Anzalena, Syahril Yusuf, Lukman (2019). Faktor penyebab indisipliner siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 12, No. 3.
- Rosida, Nur Itsna Arina (2019). Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sanapiah Faisal (1990). *Penelitian Kualitatif: Dasar - dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3.
- Sarjono, dkk (2018). *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga.
- Sidiq, Umar, and Moh Miftachul Choiri (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Siti Rohmah (2019). Implementasi Program Tahfidz dalam meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Putri AL Huda Malang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Shohib, M., & Surur, B. Y. (2011). *Para Penjaga Al-Qur'an*. Jakarta: Lajnah Pentahihan Mushaf Al-Qur'an.
- Syaiful Bahri Djamarah (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sucipto (2020). *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Bogor: Guepedia.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmini Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Umar Sidiq dan Miftachul Choiri (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Unaradjan Dolet (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Grasindo.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.
- Wahyudi, Khoirun Nisa, dkk (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembelajaran PAI di SMA Budi Utomo Perak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 7, Nomor 2.
- W.J.S Poewadarminta (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yunus (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yusuf Al-Qaradhawi (2000). *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Zubaedi (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

